

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 2 DEPOK**

WIRA BERKAT ANUGERAH HALAWA  
191314024  
Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia pada siswa kelas X-TBKR SMK Negeri 2 Depok dengan tujuan ingin menyelesaikan permasalahan terkait rendahnya prestasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Indonesia. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini merupakan peserta didik kelas X TBKR yang berjumlah 36 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Analisis ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pada nilai pra siklus, yang lolos KKTP dengan nilai minimum 75 sebanyak 19 peserta didik (53%) dan yang belum lolos sebanyak 17 peserta didik (47%) dengan rata-rata 73,5. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan hasil 24 peserta didik (67%) memenuhi KKTP dan 12 peserta didik (33%) yang masih belum dengan nilai rata-rata 79,30. Pada siklus 2 sebanyak 34 peserta didik (94%) lolos KKTP dan hanya tersisa 2 peserta didik (6%) yang belum lolos KKTP dengan rata-rata 86,80.

**Kata Kunci :** *Problem Based Learning*, Prestasi Belajar, Pembelajaran Sejarah Indonesia

**ABSTRACT**

**THE APPLICATION OF PROBLEM-BASED LEARNING MODEL TO  
IMPROV THE LEARNING ACHIEVEMENT OF INDONESIAN HISTORY  
CLASS X STUDENTS AT SMK NEGERI 2 DEPOK**

WIRA BERKAT ANUGERAH HALAWA  
191314024  
*Sanata Dharma University*

*This study uses the Problem-Based Learning model on the material of Colonialism and Resistance of the Indonesian Nation in class X-TBKR SMK Negeri 2 Depok with the aim of solving problems related to the low learning achievement of the students in Indonesian History subjects. This research is a Classroom Action Research (PTK) using the Kurt Lewin model. This research was conducted in two cycles with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were X TBKR class students totaling 36 people. The data collection instruments were interviews, observations, written tests, and documentation. This analysis uses quantitative and qualitative techniques.*

*The study results show that applying a problem-based learning model can improve students' learning achievement. In the pre-cycle score, those who passed the KKTP with a minimum score of 75 were 19 students (53%) and those who had not passed were 17 students (47%) with an average of 73.5. In cycle I, it increased with the results of 24 learners (67%) meeting KKTP and 12 learners (33%) who still did not attain the average score of 79.30. In cycle 2, 34 learners (94%) passed KKTP and only 2 learners (6%) did not pass the KKTP with an average of 86.80.*

**Keywords:** *Problem-Based Learning, Learning Achievement, Indonesian History Learning*